



Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Marwoto Hadi

Dorong Penataan Infrastruktur Fiber Optic

Estetika kota menjadi salah satu unsur penting dalam menguatkan predikat Jogja sebagai kota jasa dan pariwisata. Oleh karena itu, Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Marwoto Hadi menaruh atensi lebih terhadap penataan kabel *fiber optic* yang sampai saat ini masih semrawut.

MARWOTO mengatakan, Kota Jogja memerlukan lingkungan yang bersih, nyaman, dan berkarakter. Sehingga estetika kota penting dalam menciptakan citra positif bagi wisatawan. Sehingga dapat mendukung sektor ekonomi kreatif yang saat ini tengah berkembang. Kendati begitu, perkembangan infrastruktur digital khususnya pemasangan jaringan *fiber optic* seringkali dilakukan tanpa standar yang terkoordinasi. Sehingga berdampak pada semrawutnya pemasangan kabel udara yang dapat merusak wajah kota. Terlebih di kawasan cagar budaya (*heritage*) dan koridor pariwisata utama. Seperti area Malioboro, Kraton, Kotabaru, dan Kotagede. Namun di sisi lain, infrastruktur internet yang



TERTATA: Keberadaan kabel udara di kawasan Tugu Pal Putih, Jogja yang sudah ditata dan ditanam di bawah tanah. Tidak adanya kabel semrawut bisa turut diterapkan di kawasan strategis Kota Jogja.

baik juga merupakan salah satu syarat penting dalam mendukung digitalisasi. Baik itu di sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan pelayanan publik berbasis elektronik. Sehingga, sudah selayaknya Pemkot Jogja membuat kebijakan untuk mendukung pengembangan *smart city* dan digitalisasi pariwisata. Langkah ini pun diharapkan mampu mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) melalui

sektor jasa dan pariwisata. "Mewujudkan estetika kota dan digitalisasi harus diikuti dengan ruang lingkup kegiatan prioritas, berupa penataan jaringan *fiber optic* dan penguatan konektivitas digital untuk pariwisata," pesan Marwoto Minggu (22/6). Politisi Partai Gerindra ini menyampaikan, upaya penataan kabel semrawut bisa diwujudkan dengan pembangunan *ducting* bawah tanah. Sehingga tidak

ada lagi kabel listrik dan *fiber optic* yang menggantung di atas jalan. Larangan pemasangan kabel udara juga perlu dilakukan. Selain itu, juga diperlukan *rekonsolidasi* dan pendataan kabel lama dengan melibatkan *provider* telekomunikasi. Marwoto juga mendorong adanya *Wi-Fi* publik gratis di titik strategis wisata. Serta pengembangan aplikasi wisata digital yang terintegrasi dengan promosi

dan layanan sektor ekonomi kreatif lokal.

Agar hal tersebut bisa terwujud, diakuinya memang bukan hal yang mudah. Dikarenakan ada berbagai tantangan seperti penyusunan Peraturan Walikota (Perwali) atau Peraturan Daerah (Perda) tentang Penataan Jaringan Utilitas Terpadu dan Estetika Kota. Kemudian juga harus adanya integrasi dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan rencana detail tata ruang (RDTR) Kota Jogja.

Selain itu, juga diperlukan tim koordinasi penataan *fiber optic* lintas organisasi perangkat daerah. Lalu kemitraan dengan penyedia jasa internet dan telekomunikasi dalam skema tanggung jawab sosial (CSR), serta investasi jaringan. Sekaligus penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha pariwisata mengenai pentingnya estetika kota dan digitalisasi.

Dengan langkah-langkah itu, Jogja ke depan bisa menjadi kota wisata yang nyaman, estetik, dan terkoneksi digital. Sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisatawan

yang muaranya dapat menambah PAD. Baik dari sektor retribusi wisata, pajak hotel atau restoran, dan jasa digital.

"Serta yang paling penting, terwujudnya ruang publik yang bersih dari kabel udara, aman, dan rapi," tegas Marwoto. (*/inu/eno/by)

Mewujudkan estetika kota dan digitalisasi harus diikuti dengan ruang lingkup kegiatan prioritas, berupa penataan jaringan *fiber optic* dan penguatan konektivitas digital untuk pariwisata."

MARWOTO HADI
Anggota Komisi A
DPRD Kota Jogja



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral.	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005